

## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1 Metode**

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, atau menguji suatu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu menelaah secara mendalam satu kasus sebagai satu kesatuan untuk menggali asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. R dan memiliki pengumpulan data yang komprehensif dengan mencakup berbagai sumber pada penelitian ini, menggunakan pendekatan studi membuat laporan asuhan keperawatan tentang kekurangan perawatan diri dengan intervensi terapi perilaku menggunakan teknik *token economy* di Desa Bantur Kec. Bantur Kab. Malang.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

##### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi pengkajian dan implementasi keperawatan dilakukan di rumah Tn. R yang berada di Desa Bantur Kec. Bantur Kab. Malang.

##### **3.2.2 Waktu**

Studi kasus ini dilakukan pada periode tanggal 11 November sampai 16 November 2024 atau saat berlangsungnya praktek profesi ners stase keperawatan jiwa.

### 3.3 Subjek

Satu pasien ODGJ dengan masalah keperawatan utama adalah kekurangan perawatan diri di Desa Bantur Kec. Bantur Kab. Malang yang akan diberikan intervensi terapi perilaku menggunakan teknik *token economy*.

### 3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah penerapan *behavior therapy* dengan teknik *token economy* pada pasien dengan masalah perawatan diri.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat guna memudahkan saat pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Pada saat melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan analisis data, definisi operasional dapat memudahkan karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan dianalisis (Masturoh, 2018). Adapun fokus studi dan definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut (2018). Adapun fokus studi dan definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

<b>Fokus Studi</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat dan Instrumen</b>
<i>Behavior Therapy</i> dengan teknik <i>token economy</i>	Pemberian terapi perilaku berupa token economy yang diberikan token setiap akhir sesi untuk mengubah perilaku adaptif	Penerapan terapi perilaku dengan teknik <i>token economy</i>	-
Defisit perawatan diri	Perubahan perilaku dalam melakukan perawatan diri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), harga diri membaik dengan kriteria hasil: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mandi meningkat</li> <li>2. Verbalisasi keinginan melakukan perawatan diri meningkat</li> <li>3. Mempertahankan kebersihan diri meningkat</li> <li>4. Mempertahankan kebersihan mulut meningkat</li> </ol>	Evaluasi observasi harian

### 3.5 Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan berbagai data secara

objektif dan teratur untuk menjawab masalah penelitian (Nasution, 2016).

Instrumen yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini terdiri dari:

1. Lembar pengkajian asuhan keperawatan

Lembar pengkajian asuhan keperawatan digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data yang diperlukan sehingga dapat mempermudah proses selanjutnya, yaitu menganalisa data.

2. Lembar evaluasi harian

Lembar evaluasi untuk mendapatkan data perkembangan pasien dari hari ke hari berdasarkan gejala, perilaku, dan respon setelah diberikan intervensi.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menerapkan teknik wawancara (mengkaji) untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan secara langsung dari narasumber dan keluarga yang memiliki pengetahuan tentang peristiwa tersebut. Dengan cara ini, pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam konteks kejadian yang saling berinteraksi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada klien dan kader daerah setempat guna untuk mendapatkan informasi terkait identitas klien, keluhan yang dialami klien, riwayat pasien mengalami risiko perilaku kekerasan, dan pola aktivitas kebutuhan sehari-hari klien.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang sedang diteliti di lapangan. Pada penelitian ini observasi bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana klien (Ny. M) berinteraksi dengan lingkungannya, respon terhadap intervensi yang diberikan, serta dampak dari halusinasi pendengaran terhadap aktivitas sehari-hari.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan (Widodo, 2017). Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan berupa rekam medis pasien untuk mengetahui diagnosa klien dan pengobatan yang diterima klien.

### **3.7 Penyajian Data**

Teknik penyajian data adalah proses menyusun data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dimengerti dan dianalisis untuk tujuan tertentu (Hardani et al., 2020). Dalam studi kasus yang dilakukan oleh penulis, penyajian data diawali dengan mengumpulkan data secara rinci terlebih dahulu, kemudian diolah dan digolongkan menurut kategorinya, yaitu data subjektif dan data objektif. Dari analisa tersebut ditarik sebuah permasalahan keperawatan yang tepat. Narasi merupakan cara penyajian data yang digunakan penulis dalam studi kasus ini.

### 3.8 Etika Studi Kasus

Pada saat penelitian, peneliti sangat memperhatikan kesejahteraan dan keselamatan responden dengan memahami beberapa etika dalam studi kasus, sebagai berikut:

#### 1. *Anonymity*

Pada penelitian ini menggunakan inisial nama untuk klien.

#### 2. *Respect for persons*

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*). Peneliti menjelaskan manfaat dari terapi menulis afirmasi positif, termasuk ketidaknyamanan yang mungkin dialami pasien. Mengizinkan pasien untuk ditemani oleh anggota keluarga atau orang yang dipercaya selama proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan penelitian.

#### 3. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, peneliti memberikan manfaat yang maksimal yaitu peningkatan harga diri yang ditunjukkan dengan kemampuan merubah perasaan dan pemikiran yang negatif menjadi positif, dengan risiko yang minimal. Selain itu juga memantau pasien selama pelaksanaan terapi dan memastikan mereka merasa nyaman.

#### 4. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang

seimbang (*equitable*). Peneliti memberikan penjelasan pasien tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi.